

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru atau pengajar, yang dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan menurut Prof.Suharsimi Arikunto (2010:3) “ penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Pemilihan penelitian kelas sebagai metode penelitian karena latar belakang dari peneliti itu sendiri yang berkecimpung di dunia pendidikan atau seorang guru. Selain itu dikarenakan munculnya beberapa permasalahan pada proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sehingga dirasa perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut terutama untuk mata pelajaran TIK.

B. Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang menjadi perhatian untuk diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran, yaitu yang akan di amati dari proses pembelajaran disini adalah keaktifan dari siswa itu sendiri selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe *think pair share*.

2. Faktor hasil, yaitu akan diselidiki hasil belajar pada setiap akhir siklus. Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan oleh siswa melalui tes hasil belajar biologi dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal yang diberikan setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* pada mata pelajaran TIK. Model Pembelajaran *think-pair-share* ini termasuk suatu model pembelajaran yang baru terutama pada jika di terapkan pada mata pelajaran tik. Seperti yang di sampaikan di awal bahwa pada pembelajaran *think-pair-share* ini melalui tiga tahap yaitu (1) *think*, pada tahapan ini guru memberikan suatu permasalahan yang disampaikan kepada peserta didik untuk dibahas di kelompoknya, (2) *pair*, pada tahapan ini sietiap siswa berpasangan dengan kelompoknya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, (3) *share*, setelah masalah terselesaikan dalam kelompok masing-masing kemudian di bagi untuk teman sekelas. Pembelajaran model *think pair share* ini diharapkan mampu menciptakan suatu suasana pembelajaran yang menyenangkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan MTs Ar-Rohmah, yang berlokasi di Jalan Sukajadi No. 40 Bandung, Jawa Barat. Penelitian yang terdiri atas 3 siklus ini dilaksanakan pada bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Juni 2011

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs yang beralamat di Jalan Sukajadi No. 40 Bandung, Jawa Barat dengan Jumlah siswa kelas VIII sebanyak 12 orang

E. Indikator Keberhasilan

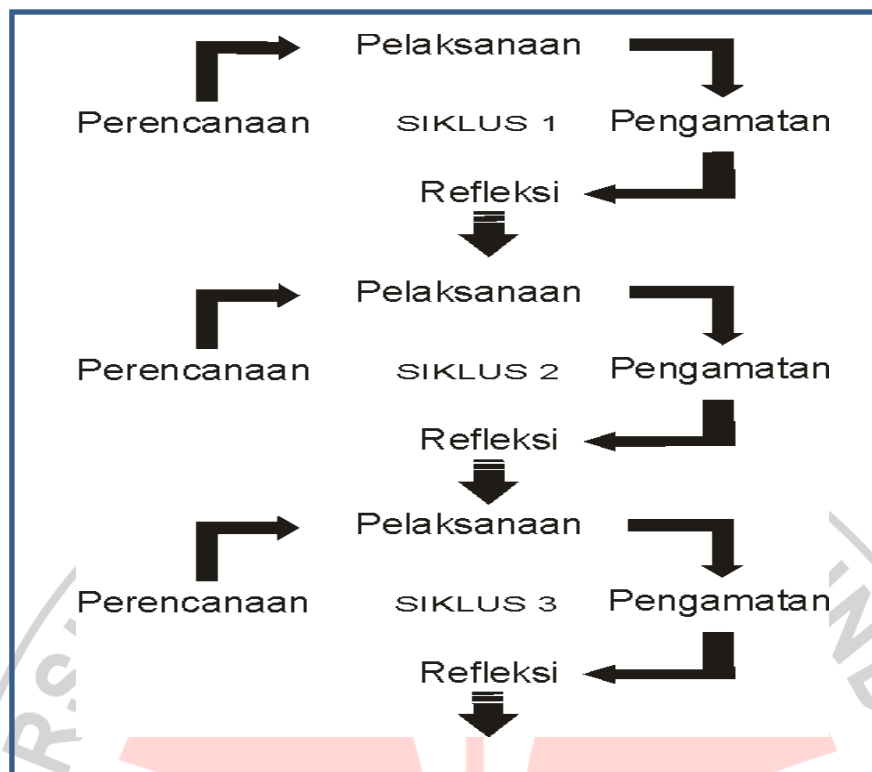
Indikator keberhasilan proses pada tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan

Aspek	Cara Mengukur
Keaktifan siswa	Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran, oleh peneliti. Dihitung dari jumlah siswa yang bertanya per jumlah keseluruhan siswa
Hasil Belajar	Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada tiap siklus

F. Desain PTK

Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus berulang dan setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang terdiri dari 3 siklus, dapat dilihat pada diagram berikut.



Sumber : Arikunto Suharsimi (2009:16)

Gambar 3.1. Skema penelitian tindakan kelas

a. Siklus 1

1) Perencanaan :

Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian, beberapa perangkat yang disiapkan dalam tahap ini adalah :

1.1 Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran TIK Kelas VIII, dan mengembangkan skenario pembelajaran.

1.2 Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan pada setiap tindakan. Menjelaskan penggunaan menu dan ikon pokok dalam perangkat lunak pengolah angka

2) Pelaksanaan:

Melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan, yaitu : cara mengaktifkan menu dan ikon perangkat lunak pengolah angka yang terdapat dalam menu bar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.

3) Pengamatan:

Pada tahap ini guru mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, diantaranya :

- Mengamati interaksi belajar siswa saat penyampaian materi pelajaran
- Menilai lembar kerja yang telah dikerjakan siswa

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk evaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan.

- Apakah materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat dimengerti siswa.

Indikator yang dapat dilakukan adalah melihat hasil pada lembar latihan siswa. (Jika hasilnya belum mencapai 75% maka akan dilakukan perbaikan pada siklus kedua dengan materi yang sama, dan jika hasilnya sudah memuaskan maka pada siklus kedua akan disampaikan materi selanjutnya).

- Menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan pada yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan untuk digunakan pada siklus kedua.

Analisa beberapa kekurangan/kelemahan a-c beberapa indikator keberhasilan pada siklus I

b. Siklus 2

1) Perencanaan

- Mengidentifikasi masalah pada siklus pertama dan menyusun alternatif pemecahannya.
- Menyiapkan media dan materi yang akan disampaikan.

2) Tindakan

- Guru menjelaskan materi menggunakan menu dan ikon pokok dalam perangkat lunak pengolah angka dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.
- Pada menjelang akhir jam pelajaran Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan kesimpulan dari kegiatan belajar.

3) Pengamatan

Guru mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, diantaranya:

- Mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- Menilai lembar kerja yang telah dikerjakan siswa.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi seluruh tindakan berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian juga membuat suatu kesimpulan dari hasil pengamatan dan penilaian tersebut.

Indikator keberhasilan proses pada siklus I diharapkan meningkat pada siklus II

c. Siklus 3

1) Perencanaan

- Mengidentifikasi masalah pada siklus kedua dan menyusun alternatif pemecahannya.
- Menyiapkan media dan materi yang akan disampaikan.

2) Tindakan

- Guru menjelaskan materi membuat *work book* sederhana sesuai format yang ditentukan pada perangkat lunak pengolah angka (Excel) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.
- Pada menjelang akhir jam pelajaran Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan kesimpulan dari kegiatan belajar.

3) Pengamatan

Guru mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung, diantaranya:

- Mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- Menilai lembar kerja yang telah dikerjakan siswa.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi seluruh tindakan berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian juga membuat suatu kesimpulan dari hasil pengamatan dan penilaian tersebut. Indikator keberhasilan proses pada siklus II diharapkan meningkat pada siklus III

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes hasil belajar yang diberikan disetiap akhir siklus, berupa tes berbentuk pilihan ganda yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran;
- b. Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yang terdiri atas 10 komponen yaitu, siswa yang memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab atau menanggapi pertanyaan, menulis materi penting, meminta bimbingan dalam menyelesaikan LKS, kerjasama dalam kelompok, membaca buku paket atau materi, belajar pelajaran lain, mengganggu teman (ribut), dan keluar masuk kelas.

H. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Pengumpulan data kuantitatif yaitu pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar pada akhir setiap siklus. Nilai hasil belajar diperoleh dengan terlebih dahulu menghitung jumlah skor jawaban yang benar dari keseluruhan item soal

yang diujikan. Setiap item soal yang dijawab benar diberi skor 1, sedangkan yang salah atau tidak menjawab, maka diberi skor 0.

- b. Pengumpulan data kualitatif yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pedoman observasi. Penulis memperoleh data hasil observasi dengan melibatkan observer yang mengamati perubahan aktivitas siswa.

I. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data, peneliti mengumpulkan dan mengolah data secara kuantitatif dari format observasi dan format penilaian (unjuk kerja) dari setiap siklus sehingga dapat mengetahui persentase peningkatan hasil belajar yang kemudian dideskripsikan untuk diambil suatu kesimpulan.

Sedangkan data kuantitatif yang berupa hasil belajar siswa, dari jumlah skor yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar yang diperoleh dengan mengubahnya menjadi nilai berstandar 100, yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Menurut Zainal Arifin (2010:236) pedoman konversi yang digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Tabel konversi Skor mentah menjadi skor standar

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
90 % - 100%	A
80 % - 89 %	B
70 % - 79 %	C
60 % - 69 %	D
<60%	E

Sumber : Zainal Arifin (2010:236)

Keterangan :

A = Baik Sekali
 B = Baik
 C = Cukup
 D = Kurang
 E = Kurang Sekali

Karena nilai yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini berstandar 100 maka penguasaan 90 % = $0,90 \times 100 = 90$, penguasaan 80% = $0,80 \times 100 = 80$, penguasaan 70% = $0,70 \times 100 = 70$, penguasaan 60% = $0,60 \times 100 = 60$, sehingga diperoleh table konversi sebagai berikut :

Tabel. 3.3. Tabel konversi

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
90 - 100	A
80 - 89	B
70 - 79	C
60 - 69	D
<60	E

Sumber : Zainal Arifin (2010:236)